

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

A. Identitas Karya Ilmiah

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Biofilm Formation and Antibiotic Resistance Phenotype of Helicobacter pylori Clinical Isolates
- Jumlah penulis : 12 (dua belas) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke-2
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Toxins
b. Nomor ISSN: 20726651
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol.12, No.8, Juli, 2020
d. Penerbit : MDPI Multidisciplinary Digital Publishing Institute
e. DOI artikel : <https://doi.org/10.3390/toxins12080473>
f. Alamat web Jurnal : <https://www.mdpi.com/2072-6651/12/8/473>
g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Q1, SJR 1,03

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
(beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit


Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi Jurnal Ilmiah (10%)	4	4	4
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11,94	11,87	11,905
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	11,92	11,94	11,93
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	11,94	11,89	11,915
Total = (100%)		40% x 39,75 = 15,9 (Perhitungan sesuai Dupak lampiran V)		

D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, Mei 2021
Ketua Departemen,



Nama : Dr. S. Ugroseno Yudho Bintoro, dr., Sp.PD-KHOM
NIP : 196309161989031009
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

* Coret salah satu

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Biofilm Formation and Antibiotic Resistance Phenotype of Helicobacter pylori Clinical Isolates
- Jumlah penulis : Dua Belas (12) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke 2
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Toxins
 b. Nomor ISSN: 20726651
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol.12, No.8, Juli, 2020
 d. Penerbit : MDPI Multidisciplinary Digital Publishing Institute
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.3390/toxins12080473>
 f. Alamat web Jurnal : <https://www.mdpi.com/2072-6651/12/8/473>
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Q1, SJR 1,03
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
- (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	3	2	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9	6	11,94
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	9	6	11,92
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	9	6	11,94
Total = (100%)	40	30	20	39,8
Nilai Pengusul =				

Surabaya,
 Reviewer I,



Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD-KPTI
 NIP. 195611031984031001
 Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
 Universitas Airlangga

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Biofilm Formation and Antibiotic Resistance Phenotype of Helicobacter pylori Clinical Isolates
Jumlah penulis : Dua Belas (12) orang
Status Pengusul : Penulis Ke 2

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Artikel ini telah dipublikasikan sesuai dengan bidang keahlian penulis. Artikel ini memiliki unsur yang lengkap dan sesuai dengan kebidanan penelitian artikel ilmiah.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Pembahasan pada artikel ini telah ditulis dengan baik mengenai pembentukan biofilm H. pylori serta keberesannya dengan antibiotik.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Artikel ini memiliki penyajian data dan informasi yang disajikan dengan baik. Metodologi juga telah sesuai dengan mengevaluasi pembentukan biofilm isolat klinis dan uji kultur kolonisasi.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Artikel ini telah dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q1 dan memiliki kualitas terbitan yang baik.

Surabaya,
Reviewer I,



Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD-KPTI
NIP. 195611031984031001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Biofilm Formation and Antibiotic Resistance Phenotype of Helicobacter pylori Clinical Isolates
- Jumlah penulis : Dua Belas (12) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke 2
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Toxins
 b. Nomor ISSN: 20726651
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol.12, No.8, Juli, 2020
 d. Penerbit : MDPI Multidisciplinary Digital Publishing Institute
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.3390/toxins12080473>
 f. Alamat web Jurnal : <https://www.mdpi.com/2072-6651/12/8/473>
 g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Q1, SJR 1,03
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
- (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	3	2	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9	6	11,87
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	9	6	11,94
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	9	6	11,89
Total = (100%)	40	30	20	39,7
Nilai Pengusul =				

Surabaya,
 Reviewer II,



Prof. Djoko Santoso dr., Ph.D., Sp.PD.K-GH.FINASIM.
 NIP. 196104261986111001
 Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
 Universitas Airlangga

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Biofilm Formation and Antibiotic Resistance Phenotype of Helicobacter pylori Clinical Isolates
Jumlah penulis : Dua Belas (12) orang
Status Pengusul : Penulis Ke 2

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Kelengkapan unsur isi artikel ini sudah sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah. Artikel yang dipublikasikan sesuai dengan bidang ilmu penulis.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Artikel ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepadatan biofilm maka dapat meningkatkan ketahanan biofilm. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa korelasi antara antibiotik dan kekuatan biofilm berbeda di antara antibiotik, yang diduga keterlibatan beberapa faktor. Pembahasan ditulis dengan baik.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Artikel ini mengevaluasi pembentukan biofilm isolat klinis yang diperoleh dari survei nasional Indonesia, serta mengidentifikasi korelasi antara resistensi planktonik, pembentukan biofilm, dan resistensi biofilm terhadap lima antibiotik yang digunakan yaitu amoxicilin, klaritromisin, metronidazol, levofloksasin, dan tetrasiklin.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Kualitas terbitan cukup baik. Artikel ini dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q1

Surabaya,
Reviewer II,



Prof. Djoko Santoso dr., Ph.D., Sp.PD.K-GH.FINASIM.
NIP. 196104261986111001
Unit Kerja : Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga